

SAMBUTAN
MENTERI HUKUM DAN HAK-HAK AZASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA (MENKUMHAM RI)
DALAM ACARA GERAKAN CINTA DANAU TOBA
30 DESEMBER 2015

Horas, Horas,

Mejuah-juah,

Njuah-njuah !

Salam sejahtera untuk kita sekalian.

Pertama-tama, kami ucapkan selamat hari Natal 25 Desember 2015 dan Selamat menyongsong tahun baru 1 Januari 2016. Kira-Nya Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberi berkat kesehatan, kekuatan dan ketulusan hati untuk cinta Danau Toba.

Pada malam ini, kita dengan penuh suka cita menyambut acara puncak kegiatan atau *event* Gerakan Cinta Danau Toba. Kami menyambut dan mendukung kegiatan ini dan berharap bahwa kegiatan ini sebagai awalan kita secara kolektif sebagai masyarakat, sebagai pemerintah, sebagai kelompok dengan berbagai profesi dan pekerjaan bersatu padu mencintai Kawasan Danau Toba, lebih memperhatikan dan bergerak untuk perbaikan kawasan dan seluruh masyarakat yang di dalamnya.

Sejak awal kami telah mendukung usaha gerakan ini, pada 30 Januari 2015 saat kami bertemu dengan Pengurus YPDT di Kantor Menkumham RI, kami meminta agar isu “*save*” lestarian, selamatkan, perbaiki Kawasan Danau Toba menjadi isu dan gerakan bersama. Oleh karena itu kami berharap YPDT sebagai “*leading group*” kelompok pemersatu dan katalisator (faktor percepatan) dari perbaikan Kawasan Danau Toba. Ini sebagai aksi kolektif, aksi gotong-royong bersama seluruh komponen masyarakat, swasta, dan pemerintah di dalam Kawasan dan Luar Kawasan Danau Toba, semua Cinta Danau Toba. Gerakan ini sekaligus juga menjawab isu-isu negatif tentang masyarakat Batak yang tidak bisa bersatu, yang hanya mementingkan dirinya, tidak taat aturan, tukang olah

dan sebagainya. Ini tidak betul. Dan kegiatan ini, kegiatan Gerakan Cinta Danau Toba yang akan terus berlanjut ini adalah bukti kita bisa bersatu, bisa bergotong-royong, bisa saling percaya, Orang Batak adalah orang yang taat aturan dan peraturan, taat hukum. Untuk itu kita juga sangat menghargai usaha Yayasan Pencinta Danau Toba (YPDT) yang telah mendorong gerakan partisipatif, gerakan bersama seluruh rakyat dan pemerintah. Marilah kita lanjutkan usaha-usaha kolektif ini sebagai bentuk kepedulian dan cinta kita pada Danau Toba. Kegiatan ini hanya memiliki arti kecil bila tidak berlanjut di masa-masa datang. Apakah Bapak/Ibu hadirin, kita sekalian bersedia melanjutkan gerakan cinta Danau Toba ini ?

Bapak, Ibu saudara sekalian yang kami kasihi,

Kesatuan gerakan kita ini juga menjadi bagian kekuatan bersama kita memajukan kawasan Danau Toba secara lestari. Dengan adanya kebersamaan ini, kami optimis bahwa di masa depan kawasan ini dapat kita tinggalkan bagi generasi mendatang dalam keadaan yang lebih baik dan masyarakat juga lebih makmur. Dalam optimisme kebersamaan Gerakan Cinta Danau Toba ini, sejalan dengan usaha pemerintah dalam Kabinet Kerja pimpinan Bapak Presiden Jokowi. Pemerintah telah menetapkan Kawasan Danau Toba sebagai Kawasan Strategis Nasional. Untuk itu pemerintah juga telah menetapkan Kawasan Danau Toba sebagai salah satu dari 10 pusat pengembangan destinasi (tujuan wisata) dunia di Indonesia. Saat ini pemerintah sedang menyiapkan Keppres Otorita Pengembangan Wisata Danau Toba, yang direncanakan terbit pada Januari 2016. Dengan keterpaduan kita bersama, kami yakin Kawasan akan berkembang lebih baik, lebih makmur di masa datang. Dengan terbitnya Kepres Otorita Pengembangan Wisata Danau Toba diharapkan usaha-usaha melestarikan dan memajukan pariwisata kawasan dapat lebih terintegrasi secara lebih baik. Kawasan Danau Toba dapat dipromosikan secara besar-besaran ke seluruh dunia. Dengan kemajuan pariwisata diharapkan dapat membawa kemajuan sektor-sektor ekonomi lainnya. Dan wisata Danau Toba ini adalah wisata alam, wisata keindahan, wisata unik kawasan sekitarnya, ini semua dasarnya adalah terjaganya kelestarian Kawasan Danau Toba menyeluruh. Hijauan kawasan harus diperbaiki, desa-desa wisata harus dikembangkan berbasis budaya lokal, hutan-hutan harus kembali dihijaukan, badan air danau harus dijaga kebersihannya, Karamba Jaring Apung harus ditata ulang dan tidak boleh lagi berserakan tanpa batas, yang tidak sesuai dengan tata lingkungan dibongkar atau ditutup.

Keberhasilan pembangunan wisata Danau Toba pada akhirnya tidak hanya usaha pemerintah, tetapi juga usaha segenap komponen masyarakat, kelompok dan swasta atau pengusaha. Untuk itu saatnya kita bersatu-padu, bergotong-royong untuk membangun kawasan Danau Toba lebih baik. Tidak ada masalah yang tidak bisa kita selesaikan bersama. Ini kekuatan budaya kita. Mari kita rawat, kita jaga dan kita cintai kawasan Danau Toba untuk kesejahteraan kita dan warisan generasi mendatang dengan lebih baik. Gerakan Cinta Danau Toba kita dukung dan jalankan bersama. Biarlah setiap orang ikut merasakan keindahan Danau Toba sekaligus juga bertanggungjawab untuk melestarikannya. Dengan demikian orang akan terkenang keindahan, keunikan dan kemamkmuran Kawasan Danau Toba. Hingga benarlah kata setiap orang, rasanya belum lengkap hidup ini kalau belum mengunjungi Danau Toba. *"Visit Lake Toba before you die"*.

Sekali lagi, selamat Natal dan Tahun baru, selamat untuk kita sekalian dalam suksesnya Gerakan Cinta Danau Toba ini dan kepada YPDT kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi atas usaha gerakan partisipasi Cinta Danau Toba. Kiranya Tuhan memberkati kita sekalian.

Horas, Horas

Mejuah-juah,

Njuah-juah.

Menkumham RI

Yasona H. Laoly, SH, LLM, Ph.D.